

SKRIPSI

**PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA
ZAKAT MUZAKKI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN
MUZAKKI UNTUK PEMBAYARAN ZAKAT LAZISMU
KOTA METRO**

Oleh:

**HOIRIL FEBRIZAL
NPM. 1903031027**



**Program Studi Akutansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT
MUZAKKI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK
PEMBAYARAN ZAKAT LAZISMU KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Hoiril Febrizal
NPM. 1903031027

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Program Studi Akutansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Hoiril Febrizal
NPM : 1903031027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Pembayaran Zakat Lazismu Kota Metro

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 16 April 2026
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini:

Judul : Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki
Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Pembayaran
Zakar Lazismu Kota Metro
Nama : Hoiril Febrizal
NPM : 1903031027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

DISETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Metro, 16 April 2026
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-1558 / Un.36.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2026

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT MUZAKKI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK PEMBAYARAN ZAKAT LAZIZMU KOTA METRO, disusun oleh: Hoiril Febrizal, NPM: 1903031027, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/06 Mei 2026.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak.

Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak.

Sekretaris : Aulia Rani Priyatna, M.E.Sy.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dwi Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT MUZAKKI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK PEMBAYARAN ZAKAR LAZISMU KOTA METRO

**Oleh
Hoiril Febrizal**

Pengelolaan dana zakat yang transparan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat. Transparansi tidak hanya berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai penghimpunan dan penyaluran dana zakat, tetapi juga mencakup akuntabilitas, pelaporan yang jelas, serta kemudahan akses informasi bagi para muzakki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tansparansi pengelolaan dana zakat di LAZISMU di Kota Metro terhadap kepercayaan Muzakki.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki Lazismu Kota Metro dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari perhitungan diketahui bahwa Ada Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Pembayaran Zakar Lazismu Kota Metro dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,688. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja BMT (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Transparansi, Tingkat Kepercayaan, Muzakki

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hoiril Febrizal

NPM : 1903031027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 April 2026
Yang Menyatakan



Hoiril Febrizal
NPM. 1903031027

MOTTO

“Bersyukurlah atas apa yang kamu miliki,
karena hidup adalah anugrah”

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur saya kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta Papaku Ali hamzah dan Mama ku zubaidah yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan kelancaran peneliti, karena tiada kata yang seindah lantunan do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Terimakasih atas pengorbanannya sampai saat ini.
2. untuk kakakku dan adikku tersayang Muhammad Yosep alipio rafiza febriansya dan Reyhan alfarizi yang telah memberikan keceriaan, dan menjadi pelipur lara saat leleh dan ingin menyerah. Terimakasih serta sayangku untuk mu.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Carmidah, M.Ak. terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman-temenku dan orang-orang yang selalu ada, selalu saling memberi motivasi, semangat dan dukungan kalian semua tak kan mungkin peneliti sampai disini, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangannya yang sudah kita lewati bersama.
5. untuk Lazizmu kota metro terimakasih banyak sudah berkenan untuk diteliti dan membantu dalam proses membuat skripsi ini hingga selesai
6. untuk wanita yang bernama Yani yang selalu membersamai dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan kuliah ini Terima kasih atas setiap doa, dukungan, kebersamaan, dan pelajaran berharga yang pernah diberikan. Meskipun hari ini kita tidak lagi berjalan di jalan yang sama, setiap kenangan telah menjadi bagian dari proses pendewasaanku hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir namun terpenting, terima kasih kepada pria yang selalu mengusahakan impiannya , yaitu diri sendiri Hoiril febrizal. Terima kasih telah berusaha keras dan meyakinkan diri sendiri bahwa kamu mampu

mencapai tahap ini dan memperoleh gelar sarjana. Berbahagialah selalu dan rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Allah Swt. sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga segala kebaikan menyertaimu, dan semoga Allah Swt. selalu meridhai setiap langkahmu.

KATA PENGANTAR

“Assalamu’alaikum Warahmatullohi wabarokatu.”

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Rektor UIN Jurai Siwo Lampung Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Dri Santoso, M.H.
3. Ketua Prodi Akutansi Syariah, Atika Lusi Tania, M.Acc.
4. Dosen pembimbing Carmidah. M.Ak.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen/Muzakki UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan
6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan do’a serta dorongan motivasi
7. Teman-teman fakultas ekonomi dan bisnis islam
8. Teman-teman angkatan tahun 2019 prodi akutansi syari’ah

Menurut pepatah, *“tidak ada gading yang tak retak”*, demikian dengan isi skripsi ini. Apabila terdapat kurang dan salah dari setitik dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, sehingga kedepannya skripsi ini dapat disempurnakan lagi. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, manusia tidak pernah luput dari salah dan lupa, maka peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya.

“Billahitaufiq Walhidayah.”

Metro, 25 April 2026
Peneliti,



Hoiril Febrizal
NPM. 1903031027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Transparansi	14
1. Pengertian Transparansi	14
2. Indicator-indikator Transparansi	16
3. Prinsip Transparan.....	16
B. Kepercayaan.....	17
1. Pengertian Kepercayaan.....	17
2. Faktor pembentuk kepercayaan.....	18
3. Indikator Kepercayaan dalam Lembaga zakat	19
C. Zakat.....	20
1. Pengertian Zakat.....	20

2. Dasar Hukum	23
3. Pengelolaan Zakat	25
4. Asal Perolehan Dana Zakat	27
5. Peran dan Fungsi Lembaga Lazizmu	28
D. Hipotesis.....	31
E. Kerangka Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpul Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Karakteristik Responden	46
2. Uji Validitas.....	48
3. Uji Reliabilitas	49
4. Uji Heteroskedastisitas.....	50
B. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Regresi Linier Sederhana	52
3. Uji T	55
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan pengelola zakat ialah institusi yang bertugas menghimpun serta mengatur penyaluran dana zakat yang diperoleh dari para muzakki, baik individu maupun korporasi, sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang berlaku, meliputi zakat fitrah, zakat kekayaan, dan bentuk zakat lainnya (yang di Indonesia kerap dimaknai sebagai infaq dan sedekah). Karena termasuk lembaga yang keberadaannya diatur oleh peraturan perundang-undangan, maka pengelolaan serta penyaluran dana dari muzakki kepada mustahiq oleh lembaga tersebut dinyatakan sebagai tindakan yang sah dan diperkenankan.¹

Apabila zakat diserahkan melalui lembaga Amil Zakat, maka segala urusan berkaitan dengan pelunasan serta penetapan penerima hak atas zakat tersebut akan dipermudah bagi masyarakat. Penunaian zakat termasuk dalam rukun Islam. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dari Abdullah, Rasulullah pernah bersabda bahwa fondasi Islam berdiri di atas lima perkara, yaitu memberikan kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, melaksanakan ibadah haji, serta menjalankan puasa pada bulan Ramadhan.²

¹ Holil, *Lembaga Zakat dan Perannya dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 10, No. 1

² <https://tirto.id/tempat-dan-cara-bayar-zakat-di-kota-metro-dYZc>

Pada tahun 2023 data zakat lazizmu kota metro yang dipublikasi untuk total zakat maal ada 73 orang dan total zakat maal yang terhimpun ada RP. 117.010.637 sedangkan untuk jumlah Munfiq (infak atau sedekah) ada 598 orang. Total dari keseluruhannya untuk penerimaan zakat maal dan infak sedekah ada RP. 715.550.775 jumlah muzakki di 2023 tercatat menurun disbanding tahun sebelumnya.

Seseorang yang senantiasa bertekad menunaikan kewajiban zakat sesungguhnya telah menampakkan bukti kasih sayang terhadap sesama manusia serta melaksanakan salah satu sendi dalam ajaran Islam yang diperintahkan langsung oleh Allah Swt. Bagi penerima zakat (*mustahiq*) yang sedang menghadapi kesukaran hidup, keberadaan zakat mampu memperteguh keyakinan dalam hatinya. Dengan meninjau potensi yang tersedia, penghimpunan serta pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Indonesia menunjukkan jumlah yang terbilang besar.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *Center for the Study of Religion and Culture* (CSRC), diketahui bahwa potensi penghimpunan zakat di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar Rp 19,3 triliun. Dari total tersebut, sekitar Rp 5,1 triliun berupa barang, sedangkan Rp 14,2 triliun lainnya berbentuk dana tunai. Sementara itu, temuan dari *Public Interest and Advocacy Centre* (PIRAC) mengemukakan bahwa setiap tahun potensi zakat di Indonesia berada pada kisaran Rp 10 hingga Rp 15 triliun. Namun demikian, potensi besar tersebut hingga kini belum sepenuhnya dimanfaatkan maupun dijalankan oleh lembaga pengelola zakat menjadi inisiatif unggulan

yang dapat memperkuat kemandirian ekonomi atau meningkatkan mutu pendidikan di tanah air.

Dalam pedoman mengenai zakat dijabarkan bahwa terdapat beragam corak dalam penerapan pemberdayaan zakat. Salah satunya ialah jenis konsumtif kreatif, yakni zakat yang diwujudkan bukan dalam bentuk uang, melainkan melalui sarana lain seperti perlengkapan sekolah, peralatan bercocok tanam, kerajinan tanah liat, dan sejenisnya. Selanjutnya, terdapat pula jenis produktif tradisional, yaitu zakat yang disalurkan dalam bentuk barang bernilai guna untuk usaha, misalnya kambing, sapi, perlengkapan cukur, peralatan tukang, atau mesin jahit. Pemberian semacam ini dimaksudkan agar para penerima, khususnya dari golongan fakir miskin, dapat meningkatkan kemampuan serta hasil kerja mereka secara berkelanjutan.³

Lembaga pengelola zakat menghadapi hambatan yang bersumber dari dua faktor, yakni rendahnya kesadaran umat Islam dalam menunaikan kewajiban zakat, serta keterbatasan penyebaran informasi. Berdasarkan temuan survei PIRAC, dijumpai dua persoalan pokok yang menghalangi proses penghimpunan, pemanfaatan, dan pengembangan ZIS. Pertama, pola kebiasaan masyarakat yang masih melakukan pemberian sedekah secara konvensional, yakni bantuan diserahkan langsung kepada penerima hak (Mustahiq). Kedua, organisasi pengelola dan penyalur ZIS belum memiliki

³ Adnan Abu Bakar, Pemberdayaan Zakat untuk Pendidikan, Jurnal Nur-El-Islam, vol. 2, No. 1

kemampuan tata kelola yang mumpuni dalam aspek penghimpunan, pengaturan, dan pendistribusian dana ZIS.⁴

Pada saat sebagian warga berniat menyerahkan sebagian kekayaannya dalam bentuk zakat, infak, maupun sedekah, di Indonesia telah berdiri sebuah lembaga yang berumur cukup panjang, yakni Lazismu. Lembaga ini berperan sebagai Amil Zakat berskala nasional yang berfokus pada penguatan masyarakat melalui pemanfaatan dana zakat, infak, wakaf, serta donasi lain secara produktif, baik bersumber dari individu, organisasi, perusahaan, maupun institusi lainnya. Lahirnya Lazismu dilatarbelakangi oleh dua sebab utama. Pertama, karena kondisi Indonesia yang masih diliputi angka kemiskinan yang tinggi, serta rendahnya kesadaran sosial dan mutu pembangunan masyarakat.

Keberadaan dua unsur yang diyakini memiliki daya guna dalam memperjuangkan keadilan sosial serta peningkatan taraf hidup manusia, juga berperan dalam menanggulangi kemiskinan, menjadikan upaya pengentasan kemiskinan sebagai perhatian utama bagi Muhammadiyah, sebuah organisasi besar di negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia. Melalui berbagai lembaga yang dibentuknya, Muhammadiyah melaksanakan beragam strategi, termasuk pengelolaan serta tata kelola sumber daya manusia, yang menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam pelaksanaan misinya tersebut.

Demi mewujudkan cita-cita mulia, diperlukan lembaga Amil Zakat yang transparans. Menyampaikan jumlah keuangan atau biaya-biaya yang

⁴ *Ibid*

dikeluarkan selama melaksanakan kegiatan program kerja, atau biaya lain. Pengaruh transparan terhadap Muzakki telah disampaikan dalam penelitian Suhardi 2005, dikutip dari faktor determinan kepercayaan Muzakki dalam pengelolaan dana Zakat profesi di Universitas Lancang Kuning, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan, yakni *credibility* (pendidikan), *integrity* (kepribadian) dan *benevolence* (emosional). Hal ini menunjukkan bahwasanya kepercayaan akan memberikan positive terhadap keberlanjutan sebuah lembaga.

Kepercayaan akan memberi bukti kesetiaan yang besar, dimana seorang Muzakki konsumen ataupun nasabah untuk masa yang panjang dimana semua didasari atas kepercayaan. Kepercayaan akan mampu menjadi jembatan perantara yang menghubungkan antara satu dengan lainnya. Adanya rasa aman, rasa yakin bahwa rasa senang yang merupakan ekspektasi kepercayaan terhadap sebuah lembaga, khususnya lembaga pengelolaan sosial/zakat.⁵

Keterbukaan dan tanggung gugat saling berhubungan erat. Keterbukaan dimaknai sebagai keleluasaan dalam mengatur serta memperoleh data secara akurat. Dalam ranah tanggung gugat, penyampaian hasil maupun kegiatan kepada masyarakat dilakukan melalui adanya unsur keterbukaan. Sejalan dengan pemahaman dari *United Nations Development Programme* (UNDP), keterbukaan diartikan sebagai suatu mekanisme penyediaan

⁵ Wita Dwika Listihana, Idel Waldelmi, Afvan Aquino, Faktor Determinan Kepercayaan Muzakki dalam Pengelolaan Zakat Pofesi di Universitas Lancan Kuning, Jurnal Pemikiran pengembangan Ekonomi Syari'ah, Vol. 10, No. 1

informasi yang dirancang agar masyarakat memiliki kesempatan untuk menjangkau beragam data terkait pelayanan publik.⁶

Untuk data Tingkat kepercayaan lazizmu kota metro sendiri tidak ada angka resmi public yang menunjukkan Tingkat kepercayaan muzakki lazizmu kota metro tahun 2023/2024 yang dipublikasikan secara terbuka, padahal tantangan dalam kesadaran pembayaran zakat maal seringkali berhubungan dengan persepsi manfaat dan transparansi.

Transparansi bisa berdampak pada motivasi dan asumsi masyarakat yang ada di kota metro, hasil wawancara rahmat Afriyan salah aktivis sosial keagamaan mengatakan, menunaikan Zakat Fitrah bersama keluarga dilakukan pada mesjid tempat biasa menunaikan ibadah sholat berjamaah, ketiadaan informasi membuat beliau tidak memilih Lazizmu Kota Metro untuk melaksanakan ibadah zakatnya. Kemudian peneliti mewawancarai bapak Heru Nerli masyarakat pribumi Kota Metro, beliau menyampaikan, pada umumnya masyarakat belum mengetahui lokasi dan apa yang dilakukan lembaga Amil Zakat Lazizmu, motivasi seharusnya bisa dimaksimalkan oleh Lazizmu sebagai lembaga yang transparan.

Transparan menandakan fungsi manajemen pendayagunaan dana zakat berjalan dengan optimal, didalamnya merencanakan program kerja, menetapkan Muzakki yang ada di kota Metro, kemudian pengorganisasian seluruh anggota Lazizmu Kota Metro untuk mencapai target maksimal. Proses *Actuating* (penggerakan) sumberdaya manusia dalam mendayagunakan dana zakat agar

⁶ Karjuni Dt Maani, Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik, Jurnal Demokrasi, vol. VIII, no. 1

bisa tepat sasaran sesuai dengan delapan asnaf. Fungsi manajemen dengan melakukan keterbukaan informasi akan mengundang ketertarikan lembaga-lembaga profit maupun non-profit untuk berkontribusi bagi sesama. Keterbukaan informasi atau transparansi pengelolaan dana zakat, program kegiatan, laporan kegiatan, capaian kegiatan, menjadi satu-satunya cara untuk mempertahankan tingkat kepercayaan Muzakki.

Peneliti mengutip yang dilakukan oleh Lazismu Jakarta yang menyampaikan dan melaporkan dan memperbarui informasi setiap waktunya, peneliti mendapat data terbaru, Rp. 2. 217. 040. 338 dari donatur yang terdaftar 78322, hingga laporan keuangan yang disampaikan pada website resmi.⁷ Bentuk komitmen Lazismu yang transparan untuk menjaga kepercayaan Muzakki. Lazismu Kota Metro sebagai lembaga yang profesional dan kredibel sangat bisa melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh Lazismu Jakarta.

Transparansi menyampaikan laporan kepada semua secara terbuka, terkait pengoprasian atau pengelolaan dana zakat yang menyertakan semua unsur, terutama dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Mengutip data dari BPS, jumlah PNS di Kota Metro terdapat sekitar 2.412 orang, dan jumlah umat muslim mencapai 163.827, kemudian total UMKM yang ada dan terdata di Kota Metro kurang lebih 23.854 orang, hal itu bisa dilakukan dengan berbagai cara, bisa memasang papan reklame, media sosial, dan *website* resmi.

⁷ <https://lazismu.org/>

Transparansi tidak hanya dipahami menyampaikan total anggaran dan jumlah keuangan ke publik, Lazismu bisa juga menyampaikan seputar informasi batasan harta yang bisa disalurkan kepada mustahiq, kriteria menjadi seorang Muzakki, dan masih banyak lainnya. Peranan pengelolaan serta pemanfaatan harta zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Metro ialah untuk memperkuat yang sudah ada dan menambahkan yang belum ada (menambahkan jumlah para Muzakki atau meningkatkan loyalitas para Muzakki).

Kepercayaan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga zakat. Konsep pengelolaan zakat modern. Kepercayaan (*trust*) muzakki merupakan modal utama bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) atau Badan Amil Zakat untuk menjaga keberlangsungan penghimpunan dan penyaluran dana sosial.⁸ Tanpa adanya kepercayaan, muzakki cenderung memilih untuk menyalurkan zakat secara pribadi (tradisional), atau beralih ke lembaga lain yang dianggap lebih amanah dan profesional. Dalam konteks lembaga zakat modern seperti Lazismu Kota Metro, peningkatan kepercayaan muzakki menjadi aspek yang sangat penting mengingat semakin tingginya tuntutan akuntabilitas dan transparansi lembaga amil zakat di Indonesia.

Dalam konteks lembaga zakat, indikator kepercayaan kemudian berkembang menjadi empat aspek utama: integritas, transparansi, akuntabilitas, dan reabilitas. Transparansi dan akuntabilitas sendiri merupakan

⁸ Dien Annida Aslamah Pasya, Luqman Hakim Handoko, "Apa yang mempengaruhi Kepercayaan Muzakki Terhadap Organisasi Pengelola Zakat: Sebuah Kajian *Systematic literature review*", JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, Vol. 5 (1), 2025

indikator yang diperkuat oleh regulasi pemerintah, seperti UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang menegaskan bahwa lembaga zakat wajib menyampaikan laporan secara terbuka kepada publik. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat transparansi dan akuntabilitas maka semakin tinggi pula kepercayaan muzakki.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pasya dan Handoko menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan muzakki sangat dipengaruhi oleh kualitas penyampaian informasi, dokumentasi program, dan tingkat profesionalitas amil.⁹ Hal ini memperkuat posisi bahwa lembaga zakat harus ada memiliki indikator pengukur kepercayaan yang jelas dan terukur.

Atas dasar tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk pembayaran zakat Lazismu Kota Metro

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan jumlah muzakki di Lazismu Kota Metro pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Belum optimalnya penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi.
4. Kurangnya penyebaran informasi terkait Lazismu Kota Metro.

⁹ Dien Annida Aslamah Pasya, Luqman Hakim Handoko, "Apa yang mempengaruhi Kepercayaan Muzakki Terhadap Organisasi Pengelola Zakat: Sebuah Kajian *Systematic literature review*", JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, Vol. 5 (1), 2025

5. Belum adanya data publik yang transparan mengenai tingkat kepercayaan muzakki terhadap Lazismu Kota Metro.
6. Kurangnya transparansi dalam penyampaian laporan keuangan dan program kegiatan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada lembaga Lazismu Kota Metro sebagai objek penelitian, sehingga tidak membahas lembaga amil zakat lainnya.
2. Variabel yang diteliti dibatasi pada transparansi pengelolaan dana zakat sebagai variabel independen (X) dan tingkat kepercayaan muzakki sebagai variabel dependen (Y).
3. Subjek penelitian adalah muzakki yang menyalurkan zakat melalui Lazismu Kota Metro, bukan seluruh masyarakat.
4. Jenis zakat yang diteliti difokuskan pada zakat maal, tidak mencakup zakat fitrah secara mendalam.

D. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah yang peneliti akan bahas adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat Lembaga Amil Zakat (Lazismu) di Kota Metro terhadap kepercayaan Muzakki?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat di LAZISMU di Kota Metro terhadap kepercayaan Muzakki

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah keilmuan mengenai pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki dan menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lazismu Kota Metro

- a) Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat.
- b) Memberikan masukan untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas muzakki.
- c) Menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah.

2) Bagi Muzakki

- a) Memberikan informasi mengenai pentingnya transparansi dalam memilih lembaga penyalur zakat.

b) Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi.

3) Bagi Peneliti

a) Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang ekonomi Islam.

b) Sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya menjadi salah satu rujukan penelitian peneliti, yang dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mereview penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian sebelumnya di beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Nicolas Kurniawan dengan judul "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat." Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Semakin terbuka lembaga dalam menyampaikan laporan pengelolaan dana zakat, semakin tinggi kepercayaan muzakki untuk menyalurkan zakatnya.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas variabel transparansi dan kepercayaan muzakki. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana

¹⁰ Nicolas Kurniawan, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat.", *Skripsi*, Universitas Darmajaya, 2021

penelitian ini dilakukan pada lembaga amil zakat secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada LAZISMU Kota Metro.¹¹

Ria widianti (2021) mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat dikota metro. Penelitian ini mengungkapkan bahwa transparansi lembaga, baik dari aspek publikasi laporan, keterbukaan informasi, maupun dokumentasi kegiatan penyaluran, memberikan kontribusi besar terhadap bentuknya kepercayaan muzakki. Hasil ini penting karena menggunakan lokasi yang sama dengan penelitian saat ini, yaitu kota metro, sehingga dapat digunakan sebagai rujukan lokal untuk melihat kecenderungan perilaku muzakki diwilayah tersebut.¹²

Rezki Yolandi Febri, dkk, dengan judul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat." Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil bahwa transparansi memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat melalui lembaga amil zakat.¹³ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan transparansi sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel dependen, yaitu minat membayar zakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat kepercayaan muzakki sebagai variabel dependen.

¹¹ Angga Saputra, "Strategi Lazismu Kota Metro Dalam Membangun Kesadaran Membayar Zakat Maal" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2025).

¹² Ria Widiyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzaki Terhadap Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Di Kota Metro" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021).

¹³ Rezki Yolandi Febri, dkk, dengan judul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat", SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Volume. 2 No. 1 Februari 2024

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Transparansi

1. Pengertian Transparansi

Keterbukaan dijadikan salah satu landasan utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan diterapkannya keterbukaan pada proses administrasi publik serta perumusan kebijakan, masyarakat diberikan peluang untuk mengakses berbagai informasi, sehingga mereka mampu menjalankan fungsi pengawasan serta pengimbangan terhadap pelaksanaan roda pemerintahan.¹

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola organisasi yang baik (*good governance*). Transparansi diartikan sebagai keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Dalam konteks lembaga publik maupun organisasi sosial, transparansi menjadi indikator penting dalam membangun kepercayaan masyarakat.²

Menurut *United Nations Development Programme*, transparansi adalah ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh publik secara bebas dan mudah dipahami terkait proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan kebijakan (UNDP, 2021). Definisi ini menekankan bahwa transparansi tidak

¹ Siti Nurbadaliah, Safrul Rijali, *Transparansi Pelayanan Publik di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong*, Vol. 6, No. 1

² Fadjar Trisakti et al., "Transparansi Dan Kepentingan Umum," *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 1 (2021): 29–38.

hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga kemudahan akses dan kejelasan informasi tersebut.

Selanjutnya, penelitian oleh Hooda dan Jain (2020) menjelaskan bahwa transparansi merupakan praktik penyampaian informasi yang jujur dan terbuka kepada pemangku kepentingan guna mengurangi asimetri informasi. Transparansi memungkinkan pihak eksternal untuk memahami bagaimana organisasi mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Dalam konteks keuangan, transparansi sering dikaitkan dengan penyajian laporan keuangan yang lengkap, jujur, dan sesuai dengan standar akuntansi. Menurut Kurniawan dan Putri (2022), transparansi keuangan merupakan keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan yang mencerminkan kondisi sebenarnya dari suatu organisasi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik.

Keterbukaan dalam tata laksana layanan publik mencerminkan bahwa pelaksanaan pelayanan dijalankan secara transparan, sehingga warga dapat memahami jalannya proses layanan tersebut dengan mudah serta terang. Tiga penanda digunakan untuk menilai tingkat keterbukaan layanan publik. Pertama, derajat transparansi dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan publik. Kedua, kejelasan aturan dan tata cara layanan yang dapat dengan mudah dimengerti oleh penerima manfaat. Ketiga, keterbukaan layanan yang tampak dari kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai berbagai sisi penyelenggaraan layanan publik.

2. Indikator-indikator transparansi

Transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan tingkat keterbukaan suatu organisasi. Berdasarkan penelitian terbaru, indikator transparansi meliputi:

a. Keterbukaan Informasi

Menyediakan informasi yang lengkap dan jelas mengenai kegiatan organisasi.

b. Aksesibilitas Informasi

Kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi, baik melalui media digital maupun non-digital.

c. Kejujuran Informasi

Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya dan tidak menyesatkan.

d. Ketepatan Waktu (Timeliness)

Informasi disampaikan secara tepat waktu sehingga tetap relevan bagi pengguna.

e. Kelengkapan Informasi

Informasi yang disampaikan mencakup seluruh aspek penting dalam organisasi.³

Indikator-indikator tersebut menjadi dasar dalam mengukur sejauh mana transparansi diterapkan dalam suatu organisasi.

³ David Radjak, Rustam Tohopi, and Yakob Noho Nani, "Transparansi Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo," *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. November (2025): 186–96.

3. Prinsip Transparansi

Asas keterbukaan menumbuhkan keyakinan timbal balik antara masyarakat dan pihak pemerintah dengan cara disediakannya akses terhadap keterangan publik serta memastikan kemudahan dalam mendapatkan data yang sahih dan mencukupi. Keterbukaan disandarkan pada prinsip lalu lintas informasi yang tidak dibatasi. Keadaan transparan menggambarkan situasi di mana seluruh unsur dalam pelaksanaan layanan bersifat dapat diakses secara terbuka serta mudah diketahui oleh pihak penerima manfaat maupun pemangku kepentingan yang memerlukannya.

Apabila seluruh unsur dalam pelaksanaan layanan, meliputi ketentuan, tarif, durasi yang dibutuhkan, tata cara pemberian layanan, serta hak dan tanggung jawab antara pelaksana dan penerima layanan, disiarkan secara terbuka sehingga dapat dijangkau dan dimengerti oleh masyarakat, maka kegiatan tersebut dapat dianggap menunjukkan tingkat keterbukaan yang tinggi. Sebaliknya, apabila sebagian ataupun keseluruhan unsur pelaksanaan layanan itu tidak dibuka untuk umum dan informasi mengenaiinya sukar diperoleh oleh pengguna, maka pelaksana dianggap tidak menjalankan prinsip keterbukaan.⁴

B. Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) merupakan keyakinan seseorang bahwa pihak lain akan dengan amanah, jujur, dan tidak merugikan. Menurut mayer, davis, & schoorman (1995), kepercayaan adalah “ kesediaan individu untuk menjadi

⁴ *Ibid*

rentan (willingness to be vulnerable) terhadap tindakan pihak lain berdasarkan persepsi terhadap kemampuan, integritas, dan benevolence pihak tersebut.”

Luhman (1979) menjelaskan bahwa kepercayaan berfungsi mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam hubungan sosial.

1. Dimensi kepercayaan menurut model Mayer et al. (1995) dimensi utama kepercayaan adalah :

a. Ability (kemampuan)

Keyakinan bahwa pihak yang dipercaya memiliki kompetensi dan keahlian

b. Integrity (integritas)

Keyakinan bahwa pihak tersebut memegang prinsip moral dan aturan yang benar.

c. Benevolence

Keyakinan bahwa pihak tersebut memiliki kepedulian dan tidak memiliki niat jahat.

2. Faktor pembentuk kepercayaan

a. Transparansi

Transparansi meningkatkan trust dengan memberikan akses informasi yang jujur dan relevan. Rawlins (2008) menyatakan bahwa semakin terbuka suatu institusi, semakin tinggi kepercayaan publik.

b. Reputasi

Reputasi positif mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan keyakinan.

c. Akuntabilitas

Lembaga yang bertanggung jawab dan bersedia mempertanggungjawabkan penggunaan dana meningkatkan kepercayaan.

d. Security dan securitas

Keamanan data, keamanan pengelolaan dana, dan keamanan transaksi menjadi aspek penting pembentuk trust.

3. Indikator kepercayaan dalam Lembaga zakat

Indikator kepercayaan muzakki dalam konteks lembaga pengelola zakat dapat dilihat dari beberapa aspek utama yang mencerminkan keyakinan muzakki terhadap kredibilitas dan profesionalitas lembaga. Menurut konsep kepercayaan yang dikembangkan dalam penelitian perilaku konsumen dan organisasi, indikator tersebut meliputi:

- a. Integritas, yaitu kejujuran dan konsistensi lembaga dalam menjalankan amanah;
- b. akuntabilitas, yaitu kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat secara terbuka;
- c. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam menyampaikan informasi terkait penghimpunan dan pendistribusian zakat; dan

- d. Reliabilitas (keandalan), yaitu kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan yang tepat, profesional, dan sesuai harapan muzakki.⁵

Indikator-indikator ini sejalan dengan konsep kepercayaan yang dikemukakan oleh Philip Kotler dan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa kepercayaan terbentuk dari persepsi terhadap kejujuran, kompetensi, serta keterbukaan informasi suatu lembaga, sehingga semakin baik indikator tersebut terpenuhi, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan muzakki.

C. Konsep Zakat

1. Pengertian Zakat

Dari segi asal-usul leksikal, zakat dimaknai sebagai keadaan menjadi suci atau bersih; dengan ungkapan lain, zakat berfungsi untuk menyucikan, memperbaiki, serta mensterilkan jiwa setelah seseorang menunaikan kewajiban penyerahan zakat.⁶ Menurut pendapat Al Imam Nawawi, istilah zakat dimaknai sebagai pertanda kemakmuran atau pertumbuhan yang baik. Istilah tersebut dipergunakan guna menandai pemberian yang diwajibkan, derma yang dianjurkan, manfaat bagi sesama, kebenaran, serta nafkah yang diberikan.⁷ Istilah *zakat* disematkan karena di dalamnya terkandung hasrat untuk memperoleh limpahan keberkahan,

⁵ Khalila Husnasari, Ervina Rosarina Hasibuan, and Muhammad Iqbal, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki Terhadap Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Prinsip Islamic Good Corporate Governance," *Dharma Ekonomi* 32, no. November (2025).

⁶ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006). 162

⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Riazki Putra, 2006). 3

menyucikan diri, serta menghiasi jiwa dengan berbagai kebajikan. Kewajiban menunaikan zakat telah ditetapkan oleh Allah sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an, sabda Rasulullah, serta kesepakatan para ulama umat Islam.⁸

Secara etimologis, istilah *zakat* dimaknai sebagai proses pertumbuhan, perkembangan, kesuburan, atau peningkatan, serta dapat pula dimaknai sebagai tindakan penyucian dan pembersihan diri. Menurut Ibnu Mandzur, makna *zakat* dalam aspek kebahasaan mencakup arti kesucian (*thaharah*), pertumbuhan (*an-nama*), keberkahan (*al-barakah*), serta perbuatan baik dan terpuji (*al-madh wa as-salah*). Pemahaman ini digunakan dalam Al-Qur'an maupun dalam As-Sunnah Rasulullah.⁹

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah berserta orang-orang yang rukuk." (Qs. Al-Baqarah: 43).

Dalam kitab suci Al-Qur'an, istilah *zakat* tercantum pada delapan puluh dua ayat, salah satunya sebagaimana termaktub pada ayat yang menempatkan *zakat* berdampingan dengan *shalat*. Keberadaan tersebut menandakan bahwa kewajiban *zakat* bersifat mutlak, dan perintah untuk melaksanakannya memiliki kesetaraan kedudukan dengan perintah mendirikan *shalat*.¹⁰ Sebagai salah satu sendi utama dalam ajaran Islam, zakat dipandang memiliki kedudukan yang amat krusial di ranah

⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah I* (Jakarta: Pena, 2006), 497

⁹ Azim izzul Khaq, Muhammad Ersya Faraby, *Peran Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah (LAZISMU) Bangkalan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Melalui Pendayagunaan Dana (Zakat, Infak, dan Shadaqah)*, Jurnal Kaffa, Vol. 2, No. 3

¹⁰ *Ibid*

kehidupan nyata. Dalam penerapannya, zakat dapat difungsikan sebagai sarana penopang bagi peningkatan taraf sosial masyarakat, yang menjadi tanggung jawab moral bagi individu berkecukupan guna membantu mereka yang terabaikan serta tidak berdaya memenuhi kebutuhan dirinya, meskipun telah memperoleh berbagai bentuk dukungan sosial yang tersedia. Dengan demikian, penderitaan serta ketidakmampuan ekonomi (kemelaratan) di lingkungan umat Islam diharapkan dapat disisihkan atau dikurangi secara bertahap.

Pelaksanaan zakat diyakini mampu menggugah pertumbuhan penanaman modal serta menahan kecenderungan menimbun kekayaan, sehingga muncul dorongan untuk mengalirkan harta dalam pembelian barang-barang konsumtif, baik dari pihak pemberi zakat (*muzakki*) maupun penerimanya (*mustahiq*). Akibatnya, terbuka peluang terciptanya lapangan pekerjaan bagi banyak individu yang pada akhirnya meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Zakat dipandang sebagai sarana penyucian, peninggian, serta penyuburan amal kebajikan. Istilah zakat disematkan karena di dalamnya terkandung makna keberkahan yang menjaga serta memperkokoh harta yang diperoleh. Tujuan utama zakat ialah menyucikan dan membersihkan harta milik seseorang, sebagaimana termaktub dalam Qs. *At-Taubah*: 103.¹¹

¹¹ Awaluddin, Muhammad Yaasiin Raya, *Efektifitas Pengelolaan dan Penyaluran Zakat Maal Melalui Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, vol. 2, no. 3

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a mereka itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."

Jika merujuk pada firman Allah SWT tersebut, dapat diambil pemahaman bahwa zakat berperan sebagai sarana penyucian dan pembersihan diri dari sifat kikir serta kecenderungan berlebihan terhadap kepemilikan harta. Melalui kewajiban ini, jiwa para pemberi zakat digerakkan untuk menunjukkan kepedulian dan memberikan pertolongan kepada kalangan miskin serta yang kurang berdaya. Selain itu, zakat turut berfungsi menahan berbagai unsur yang dapat menghambat perkembangan ekonomi umat, sehingga mendorong kemajuan perekonomian dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup masyarakat secara tidak langsung. Di samping itu, zakat termasuk dalam bentuk ibadah *muamalah* yang pelaksanaannya melibatkan hubungan antarmanusia serta interaksi dengan lingkungan sosialnya.¹²

2. Dasar Hukum

Zakat merupakan bagian hak milik kaum fakir dengan ukuran yang telah ditetapkan. Ia tidak tergolong sedekah, hibah, ataupun derma, melainkan kewajiban yang mesti ditunaikan oleh pihak yang memiliki kecukupan harta, disebut *Muzakki*, sebagai pelimpahan hak bagi mereka yang berkekurangan dan golongan *mustahik* lainnya. Kewajiban

¹² *Ibid*

menunaikan zakat dijelaskan secara tegas dalam Al-Qur'an, sabda Nabi, serta kesepakatan para ulama, di antaranya pada Surah Al-Baqarah ayat 110.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: "dan dirikanlah salat dan tunaikan zakat. Dan kebaikan apapun yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu akan mendapatkan pahala disisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan".

Sabda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari serta Imam Muslim melalui perawi Abdullah bin Umar menjelaskan bahwa bangunan agama Islam ditegakkan di atas lima dasar utama, yakni: pengakuan bahwa tiada sesembahan selain Allah dan bahwa Muhammad SAW merupakan utusan-Nya, pelaksanaan ibadah salat, penunaian kewajiban zakat, pelaksanaan ibadah haji, serta berpuasa pada bulan Ramadhan.¹³

Kesepakatan para cendekiawan Islam, baik yang telah mencapai mufakat mengenai kewajiban zakat maupun yang menentanginya, menetapkan bahwa siapa pun yang menolak ketentuan tersebut dianggap telah menyimpang dari ajaran Islam. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat (2) dijelaskan bahwa zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan oleh seorang Muslim atau lembaga usaha untuk diserahkan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

¹³ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, 296

3. Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat merupakan serangkaian aktivitas yang mencakup perancangan, penerapan, serta pengaturan terhadap proses penghimpunan, penyaluran, dan pemanfaatan dana zakat. Penyelenggaraan pengelolaan zakat ini dimaksudkan guna mempertinggi daya guna dan ketepatan layanan dalam tata kelola zakat, serta mengoptimalkan faedah zakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan.¹⁴ Pengaturan mengenai tata kelola zakat telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat serta Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang memiliki pembahasan serupa. Pengelolaan zakat tersebut diarahkan untuk:

- 1) Mengoptimalkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan dan tuntunan syariat Islam.
- 2) Memperkuat fungsi serta kedudukan lembaga keagamaan Islam dalam usaha mewujudkan kemakmuran masyarakat dan pemerataan kesejahteraan di antara umat.
- 3) Memaksimalkan efektivitas serta efisiensi penghimpunan zakat agar dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima dengan penuh keberkahan.

Cakupan pengurusan zakat ditetapkan melalui qanun oleh lembaga resmi seperti BAZ dan LAZ, yang meliputi tahapan penyusunan rencana,

¹⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lemaga Keuangan Syari'ah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015). 266

penataan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Tindakan pengurusan tersebut mencakup proses penghimpunan, penyaluran, serta pemanfaatan dana zakat yang diperoleh dari para dermawan (*muzakki*) dan kemudian diserahkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima zakat (*mustahiq*).¹⁵

Kewajiban dalam pelaksanaan zakat berfungsi sebagai sarana penyucian terhadap harta kekayaan yang dimiliki oleh seorang muslim, maupun entitas tertentu milik umat Islam, sesuai dengan ketentuan syariat. Dua lembaga resmi ditetapkan oleh pemerintah untuk mengatur tata kelola zakat. Kedua lembaga tersebut meliputi:

- 1) Badan Amil Zakat (BAZ), yang dibentuk serta diawasi secara langsung oleh pemerintah, dengan susunan hierarki mulai dari tingkat nasional (*Baznas*), tingkat provinsi (*Bazda provinsi*), hingga tingkat kabupaten atau kota (*Bazda kabupaten/kota*).
- 2) Lembaga Amil Zakat (LAZ), yang pendiriannya diinisiasi dan dikelola oleh organisasi kemasyarakatan Islam, yayasan, maupun institusi lain yang dimiliki umat Islam, serta ditujukan bagi kepentingan umat tertentu, berdasarkan ketentuan serta peraturan yang berlaku.

Beragam Badan Amil Zakat (BAZ) serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) di berbagai bentuk dan susunan kelembagaan diwajibkan untuk membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Unit ini memiliki tanggung jawab dan peranan sebagai wadah yang menghimpun dana zakat dari masyarakat Muslim, yang hasil pengumpulannya kemudian disalurkan

¹⁵ Yayat Hidayat, *Zakat Profesi, Solusi Mengentas Kemiskinan Umat*, (Bandung: Mulia Press, 2008), 143

atau diserahkan kembali kepada BAZ dan LAZ pada jenjang kelembagaan yang sesuai dengan tingkatannya. Dengan demikian, keberadaan UPZ menjadi bagian integral dalam sistem distribusi dan pengelolaan zakat yang berjenjang.¹⁶

4. Asal Perolehan Dana Zakat

Muzakki merupakan individu yang dibebankan tanggung jawab keagamaan untuk menunaikan zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai batas ukuran tertentu (*nisab*) dan telah melalui masa satu tahun kepemilikan (*haul*). Kewajiban pembayaran zakat dikenakan apabila seseorang memenuhi beberapa syarat berikut:

a. Memeluk agama Islam

Kewajiban zakat hanya berlaku bagi umat Islam. Sebagaimana disebutkan dalam sabda Rasulullah SAW melalui riwayat Abu Bakar Ash-Shiddiq: “Inilah sedekah (zakat) yang telah diwajibkan oleh Rasulullah kepada kaum Muslimin.” (HR. Bukhari).

b. Berstatus merdeka

Tanggung jawab membayar zakat hanya dikenakan kepada individu yang memiliki kebebasan penuh atas dirinya. Seorang hamba sahaya tidak termasuk dalam kelompok yang wajib menunaikan zakat, sebab ia tidak memiliki hak kepemilikan sempurna atas hartanya.

¹⁶ *Ibid*

c. Kepemilikan mutlak atas harta

Harta benda yang menjadi objek zakat adalah harta yang secara sah dan penuh berada dalam penguasaan seorang Muslim. Kepemilikan ini harus bebas dari hak pihak lain agar kewajiban zakat dapat diberlakukan.

d. Telah mencapai batas nisab

Kewajiban zakat berlaku apabila nilai harta yang dimiliki seorang Muslim telah mencapai ukuran minimal yang telah ditentukan secara syariat, yang besarnya berbeda sesuai jenis harta tersebut, baik berupa emas, perak, hasil pertanian, maupun kekayaan lainnya.

e. Telah melalui masa haul

Harta wajib dizakati apabila telah dimiliki selama satu tahun penuh dalam hitungan kalender hijriah. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan dari Abdullah bin Umar, Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada zakat atas harta seseorang yang belum dimilikinya selama satu tahun penuh.” (HR. Daruquthni).¹⁷

Dengan demikian, pelaksanaan zakat tidak hanya bergantung pada niat dan kemampuan, tetapi juga pada terpenuhinya syarat-syarat hukum kepemilikan dan waktu yang telah ditetapkan dalam ketentuan syariat Islam.

¹⁷ <http://lazis.com/ini-pengertian-muzaki-dan-mustahik-kriteria-dan-macam-macamnya>

5. Peran dan Fungsi Lembaga Lazizmu

Tujuan utama dari LAZISMU ialah menjadi lembaga pengelola zakat yang mampu menanggulangi beragam persoalan sosial yang senantiasa muncul di tengah masyarakat. Nilai kerja yang dijunjung, yakni kejujuran, profesionalitas, serta keterbukaan, mendorong LAZISMU untuk terus berupaya berkembang menjadi badan amil zakat yang dapat dipercaya. Melalui penerapan gagasan kreatif serta pembaruan yang berkelanjutan, LAZISMU senantiasa menghadirkan rancangan serta program pemberdayaan yang produktif dan bernilai guna, sebagai wujud upaya dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang tengah berlangsung di lingkungan masyarakat.¹⁸

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dikenal sebagai organisasi yang berlandaskan profesionalitas, yang menjalankan peran strategis dalam proses penguatan kemandirian sosial masyarakat. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan dana zakat, infak, wakaf, serta berbagai bentuk sumbangan dermawan lainnya secara terarah dan produktif, baik yang bersumber dari individu, badan hukum, maupun institusi pemerintahan dan nonpemerintahan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 457 tertanggal 21 November 2002, pendirian LAZISMU telah diresmikan, kemudian pengesahannya diperkuat kembali melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 Tahun 2006. Hingga kini, jaringan

¹⁸ Azim Izzul Khaq, Muhammad Ersya Faraby, *Peran Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah (LAZISMU) Bangkalan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Melalui Pendayagunaan Dana (Zakat, Infak, dan Shadaqah)*, Jurnal Kaaf Vol. 2, No. 3

operasional lembaga tersebut telah tersebar luas di 29 wilayah provinsi di seluruh Indonesia, memperlihatkan konsistensi dalam menjalankan misi sosial-ekonomi berbasis nilai keagamaan dan kemanusiaan.¹⁹

Didirikannya LAZISMU ditujukan sebagai lembaga yang mengelola dana zakat melalui penerapan sistem tata kelola keuangan serta pengaturan sumber daya manusia yang bernuansa modern dan profesional dalam menjalankan fungsi pengelolaan zakat demi mengatasi beragam persoalan sosial yang tengah dihadapi masyarakat luas. Dengan menjunjung tinggi nilai kerja yang berlandaskan amanah dan keterbukaan, lembaga ini berupaya mengokohkan eksistensinya sebagai institusi pengelola zakat yang memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipercaya oleh publik. Seiring dengan perjalanan waktu, tingkat keyakinan masyarakat terhadap kinerja LAZISMU semakin meningkat, didorong oleh semangat inovasi dan daya cipta yang terus dihidupkan dalam setiap langkah pengembangannya. Melalui pendekatan yang adaptif dan kreatif, lembaga ini senantiasa menciptakan berbagai rancangan program pemberdayaan yang berorientasi pada penyelesaian beragam tantangan sosial dan dinamika kehidupan masyarakat yang terus mengalami perubahan di era sekarang.²⁰

Dalam penyelenggaraan aktivitas zakatnya, lembaga LAZISMU tidak semata-mata terbatas pada kegiatan penghimpunan serta penyaluran dana zakat semata guna menopang keberlangsungan perekonomian warga.

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Madih, *Skripsi Peran LAZISMU dalam Membantu Mensejahterakan Tenaga Pendidikan*, Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020

Pengelolaan tersebut juga mencakup tanggung jawab moral dan sosial yang berakar pada nilai-nilai kemasyarakatan. Esensi kedudukan LAZISMU ditetapkan melalui seperangkat kaidah yang berkaitan dengan letak maupun peranan individu dalam tatanan sosial tempat mereka hidup, sehingga peran lembaga ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak harmoni sosial dan penguat kesejahteraan umat.²¹

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 (Hipotesis Alternatif)

Transparansi pengelolaan dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam pembayaran zakat pada lazizmu kota metro.

H_0 (Hipotesis Nol)

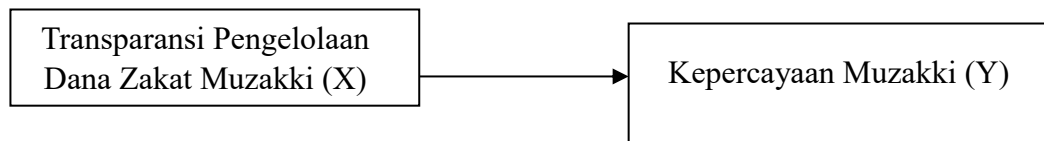
Transparansi pengelolaan dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam pembayaran zakat lazizmu kota metro.

E. Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

²¹ *Ibid*

masalah yang penting.²² Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Transparansi (X) sebagai variabel bebas dan Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 1
Kerangka Pikir

²² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki) terhadap Y (Kepercayaan Muzakki). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki terhadap Kepercayaan Muzakki. Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki dan variabel terikat (Y) yaitu Kepercayaan Muzakki.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.¹ Dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat Lembaga Amil Zakat (Lazismu) di Kota Metro terhadap kepercayaan Muzakki.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X) sebagai variabel bebas dan Kepercayaan Muzakki, sebagai variabel terikat (Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki. Transparansi pengelolaan dana zakat muzakki merupakan keterbukaan lembaga amil zakat dalam menyampaikan informasi secara jujur, akurat, dan dapat diakses oleh publik terkait proses penghimpunan, pengelolaan, hingga pendistribusian dana zakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut. Adapun indikator transparansi pengelolaan dana zakat meliputi:

- a. keterbukaan informasi laporan keuangan,
- b. kemudahan akses informasi bagi publik,
- c. kejujuran dan keakuratan informasi,
- d. ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, serta
- e. kelengkapan informasi terkait program dan pendistribusian dana zakat.

2. Kepercayaan Muzakki (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”² sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

Kepercayaan Muzakki. Kepercayaan Muzakki diukur dengan indikator yaitu

- 1) Integritas, yaitu kejujuran dan konsistensi lembaga dalam menjalankan amanah;
- 2) Akuntabilitas, yaitu kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat secara terbuka;
- 3) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam menyampaikan informasi terkait penghimpunan dan pendistribusian zakat; dan
- 4) Reliabilitas (keandalan), yaitu kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan yang tepat, profesional, dan sesuai harapan muzakki.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga³ atau “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah anggota Lazismu Kota Metro.

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁵ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah muzakki Lazismu Kota Metro yang berjumlah 84 orang. Sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga jumlah muzakki yang berjumlah 10 orang seluruhnya diambil sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono, *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki terhadap peningkatan

⁵ *Ibid.*, 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122

Kepercayaan Muzakki Lazismu Kota Metro , maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁷ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki dan Sistem Pengendalian Internal.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengge, agenda, dan sebagainya.”⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil Lazismu Kota Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁹ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 121.

Penyusunan Angket masing-masing Variabel dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi berdasarkan variabel
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel
- c. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator-indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir angket dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pokok angket terdiri dari jawaban yang mengundang variasi nilai bertingkat dengan alternatif jawaban kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1 ¹⁰

Rancangan instrumen atau jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator

Tabel 3.2

Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indicator

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X)	b. Keterbukaan informasi laporan keuangan,	1, 2, 3,	3
			4, 5, 6	3
		c. Kemudahan akses informasi bagi publik,	7, 8	2
		d. Kejujuran dan	9, 10, 11	3
			12, 13	2

¹⁰ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
		keakuratan informasi, e. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, serta f. Kelengkapan informasi	14, 15	2
2	Kepercayaan Muzakki	a. Integritas b. kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat secara terbuka; c. Transparansi, d. Reliabilitas (keandalan),	3 3 2 2	10
Jumlah				25

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kemantapan alat pengumpulan data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid. Dalam uji validitas atau uji korelasi produk momen, nilai DF adalah sebesar $N - 2$. Dimana N adalah besarnya sampel.¹² Dengan demikian, hasil perhitungan uji validitas dengan $\alpha = 0,05$.

¹¹ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik*, 75.

¹² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 125.

Maka dikatakan valid apabila signifikansi < 0,05 dan signifikansi > 0,05 berarti tidak valid. Dimana data diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*.¹⁴ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

¹⁴ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik.*, 90.

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen.

Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-testa tau uji t dan uji *paired sample t-test*. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibandingkan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

e. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila x hitung > 0.05 maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika x hitung < 0.05 maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

f. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

g. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.¹⁶ Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Arch*. Uji *Arch* adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila grafik plot menunjukkan tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas¹⁷

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 120.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut : ¹⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{i \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi sederhana, kemudian dilakukan uji signifikan R dengan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2}$$

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left(\frac{1 - R^2}{n - k - 1} \right)}$$

Keterangan :

¹⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

k : banyak variabel bebas

r^2 : koefisien korelasi ganda

n : banyaknya subyek

Kemudahan harga F dikonsultasikan dengan F tabel, jika F hitung lebih besar F tabel berarti signifikan.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 26 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.¹⁹ Untuk melihat harga t_{tabel} adalah dengan rumus $dk = N$ (Jumlah responden) $- 1$.²⁰ Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis: Jika $sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 243.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,. 238.

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka sebagai koefisien determinasi.

Menurut Sugiyono analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2012), 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

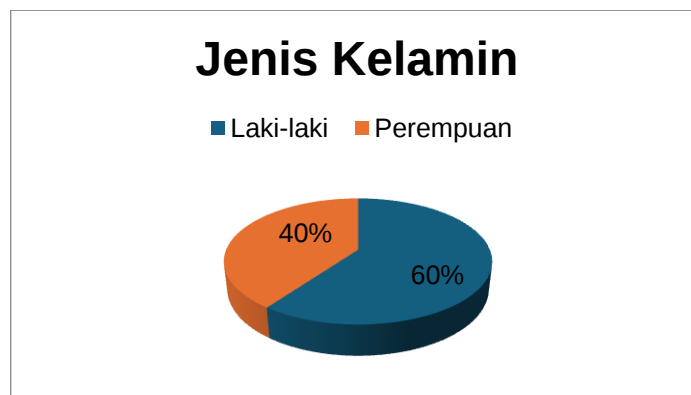
A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 10 orang muzakki pada Lazismu Kota Metro. Untuk melihat responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

a. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

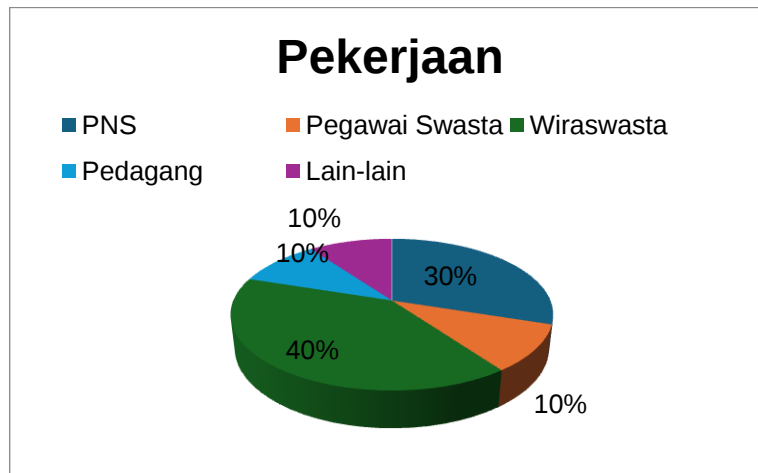


Sumber: Data 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu muzakki pada Lazismu Kota Metro adalah laki-laki, yaitu sebanyak 6 orang (60%) dan sebagian lagi adalah perempuan, yaitu sebanyak 4 orang (40%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

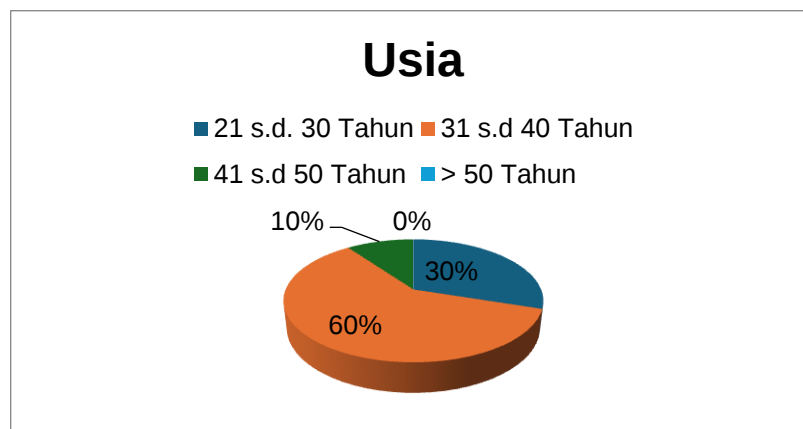


Sumber: Data 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa responden yaitu muzakki pada Lazismu Kota Metro yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 4 orang (40%). Berdasarkan data tersebut diketahui rata-rata responden bekerja sebagai marketing.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data 2025

Berdasarkan hasil studi ini diketahui bahwa responden yang memiliki usia 21 s/d 30 tahun sebanyak 3 orang (30%), responden yang berusia 31 s/d 40 tahun sebanyak 6 orang (60%), responden berusia 41 s/d 50 tahun sebanyak 1 orang (10%), Rata-rata responden yaitu muzakki pada Lazismu Kota Metro berusia 21 s/d 30 tahun.

2. Uji Validitas

Sebelum dibagikan ke responden, angket diujikan kepada 10 orang responden secara acak hasilnya sebagai berikut:

a. *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X)*

Adapun nilai r_{table} pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 0,2146 (Lampiran 14). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.¹ Nilai r_{tabel} tersebut didapat dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan. $Df = 84 - 2 = 82$ Hasil dari pengujian validitas X adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Taraf Sig. 5%	Sig.	Keterangan
Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X)	X ₁	0,485	0,1680	0,000	Valid
	X ₂	0,519		0,000	Valid
	X ₃	0,351		0,000	Valid
	X ₄	0,620		0,000	Valid
	X ₅	0,332		0,001	Valid
	X ₆	0,407		0,000	Valid
	X ₇	0,278		0,001	Valid
	X ₈	0,332		0,001	Valid
	X ₉	0,325		0,001	Valid

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 230.

	X ₁₀	0,607		0,000	Valid
	X ₁₁	0,351		0,000	Valid
	X ₁₂	0,620		0,001	Valid
	X ₁₃	0,325		0,001	Valid
	X ₁₄	0,325		0,001	Valid
	X ₁₅	0,325		0,000	Valid
Kepercayaan Muzakki (Y)	Y ₁	0,313	0,1680	0,002	Valid
	Y ₂	0,499		0,000	Valid
	Y ₃	0,347		0,000	Valid
	Y ₄	0,541		0,000	Valid
	Y ₅	0,519		0,000	Valid
	Y ₆	0,315		0,002	Valid
	Y ₇	0,427		0,000	Valid
	Y ₈	0,516		0,000	Valid
	Y ₉	0,555		0,000	Valid
	Y ₁₀	0,470		0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Data SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa koefesien validitas r_{hitung} $> r_{tabel}$ variabel dan nilai signifikansi (sig.) hasil korelasi yang lebih kecil dari 0,05 (5%), hal ini menunjukkan variabel Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X) dan Kepercayaan Muzakki (Y) dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indek yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur ini dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Adapun hasil reabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil uji Reliabilitas Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Tabel 4.6
Hasil uji Reliabilitas Kepercayaan Muzakki (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan”SPSS

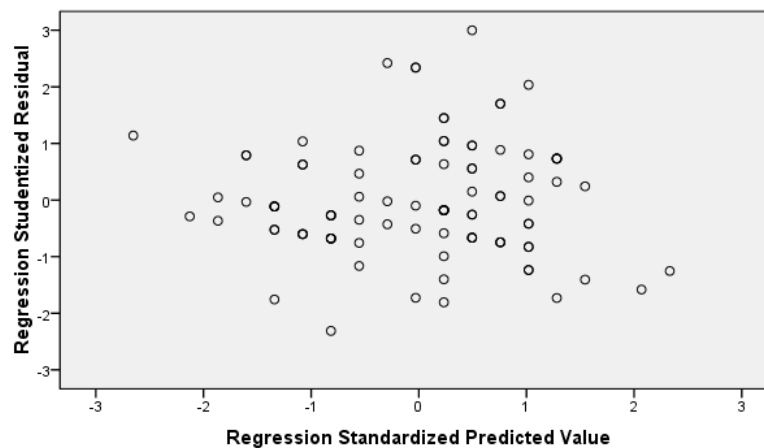
Berdasarkan table dapat diketahui bahwa dari pengujian reliabilitas didapatkan hasil uji untuk variabel X nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,707, dan nilai Y sebesar 0,716. Penelitian ini menguji realibilitas kuesioner dengan melihat besaran nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* rhitung $> 0,6$ maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika rhitung $< 0,6$ maka disimpulkan bahwa intrumen pernyataan tidak reliabel.² Sehingga dapat disimpulkan semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... 185.

Gambar 4.5
Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik plot di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden lebih dari 50. dengan taraf signifikansi uji adalah $> 0,05$ ($\text{sig.} > 0,05$).⁴ Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa semua kelompok memiliki data yang

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....179.

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Transparansi Pengelolaan Dana	.124	60	.200	.967	60	.215
Kepercayaan Muzakki	.129	60	.200	.969	60	.222

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi yang normal pada model regresi dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki berdistribusi normal dengan nilai 0,200 atau $> 0,05$, dan Kepercayaan Muzakki berdistribusi normal dengan nilai 0,200 atau $> 0,05$.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.8

Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.782	3.885		4.232	.000

Transparansi					
Pengelolaan	.840	.058	.831	12.781	.000
Dana					

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,782 + 0,840 X \text{ atau}$$

$$\text{Kepercayaan Muzakki} = 12,782 + 0,840 (\text{Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26.0.

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 12,782 + 0,840 X$. Persamaan regresi = $12,782 + 0,840 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki* benar-benar dapat memprediksi tingkat Kepercayaan Muzakki. hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (a) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari 0,05. Kemudian

hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki* (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05. Koefisien konstanta pada model linier (*a*) dan koefisien regresi variabel Kepercayaan Muzakki (*b*) signifikan. jadi Kepercayaan Muzakki dapat memprediksi Kepercayaan Muzakki. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12,782 menyatakan bahwa jika nilai dari *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki* adalah 0, maka nilai dari Kepercayaan Muzakki adalah 12,782.
2. Koefisien regresi sebesar 0,840 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki* akan meningkatkan nilai Kepercayaan Muzakki sebesar 0,840 poin. Dan sebaliknya jika nilai *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki* turun 1 poin maka nilai dari Kepercayaan Muzakki juga mengalami penurunan sebesar 0,840 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien *b* bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan *Y* searah dengan perubahan *X*. Jadi nilai *Y* akan meningkat jika *X* meningkat, sebaliknya nilai *Y* akan menurun jika *X* menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Kepercayaan Muzakki berbanding lurus dengan *Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki*.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.⁵ Berdasarkan data tabel 4.9 diperoleh t_{hitung} sebesar 12,781 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar 12,781 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,781 $>$ t_{tabel} (12,781 $>$ 1,664) dan sig $<$ 0,05 (0,000 $<$ 0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Ada pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki terhadap kinerja Lazismu Kota Metro .

Berdasarkan uji t yang dilakukan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05 sehingga dapat dikatakan transparansi pengelolaan dana zakat muzakki berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....243.

Tabel 4.9
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.782			4.232	.000
Transparansi Pengelolaan Dana	.840	.058	.831	12.781	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel CSR menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $12,781 > 1,661$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti transparansi pengelolaan dana zakat muzakki berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki (H_0 ditolak dan H_a diterima). sedangkan untuk besarnya korelasi antara transparansi pengelolaan dana zakat muzakki dan tingkat kepercayaan muzakki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,688. Besarnya angka koefisien determinasi

(Adjusted R Square) adalah 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel transparansi pengelolaan dana zakat muzakki (X) berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan Muzakki (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi $Y = 12,782 + 0,840 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan variabel Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki dan variabel Kepercayaan Muzakki sebesar 0,000, lebih kecil dari signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki terhadap kinerja Lazismu Kota Metro ” dapat diterima secara signifikan. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,688 atau sama dengan 68,8%.

Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X) berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan Muzakki (Y)

sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Muzakki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada Lazismu Kota Metro. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kepercayaan muzakki seiring dengan semakin baiknya keterbukaan informasi yang diberikan oleh lembaga terkait pengelolaan dana zakat.

Transparansi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu keterbukaan laporan keuangan, kemudahan akses informasi, kejujuran informasi, ketepatan waktu pelaporan, serta kelengkapan informasi program. Berdasarkan hasil analisis, indikator keterbukaan laporan keuangan dan aksesibilitas informasi memiliki pengaruh paling dominan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki cenderung lebih percaya kepada lembaga yang mampu menyajikan laporan keuangan secara jelas, rinci, dan mudah diakses.

Temuan ini sejalan dengan teori transparansi yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan publik. Ketika lembaga zakat mampu memberikan informasi yang lengkap dan dapat diakses dengan mudah, maka akan mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan keyakinan muzakki terhadap pengelolaan

dana zakat. Sebaliknya, kurangnya transparansi dapat menimbulkan keraguan dan menurunkan minat muzakki untuk menyalurkan zakat melalui lembaga.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan muzakki dipengaruhi oleh beberapa indikator utama, yaitu integritas, akuntabilitas, transparansi, dan reliabilitas. Integritas lembaga yang tercermin dari kejujuran dalam pengelolaan dana menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan. Akuntabilitas yang ditunjukkan melalui laporan pertanggungjawaban juga menjadi aspek yang sangat diperhatikan oleh muzakki.

Dalam konteks Lazismu Kota Metro, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan transparansi, seperti belum optimalnya publikasi laporan keuangan secara berkala, keterbatasan pemanfaatan media digital, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang keberadaan dan kinerja lembaga, sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki.

Hasil penelitian ini juga memperkuat fenomena yang terjadi di lapangan, di mana sebagian masyarakat masih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahiq dibandingkan melalui lembaga. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi dan transparansi yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan transparansi menjadi hal yang sangat penting untuk menarik minat muzakki. Jika dibandingkan dengan lembaga zakat lain yang telah menerapkan transparansi secara optimal, seperti publikasi laporan keuangan melalui website dan media sosial secara berkala,

maka tingkat kepercayaan muzakki cenderung lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan Muzakki Lembaga Amil Zakat (Lazismu) di Kota Metro dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,688. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki (X) berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan Muzakki (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lazismu Kota Metro

Agar meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat dengan menyajikan laporan keuangan secara berkala dan terbuka kepada public dan mengoptimalkan penggunaan media digital seperti website dan media sosial untuk menyampaikan informasi program, laporan kegiatan, dan penyaluran dana zakat.

2. Bagi Muzakki

Diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga zakat resmi dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah serta lebih aktif dalam mencari informasi terkait transparansi lembaga zakat sebelum menyalurkan dana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti akuntabilitas, kualitas pelayanan, dan reputasi lembaga yang juga memengaruhi

DAFTAR PUSTAKA

- Husnasari, Khalila, Ervina Rosarina Hasibuan, and Muhammad Iqbal. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki Terhadap Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Prinsip Islamic Good Corporate Governance." *Dharma Ekonomi* 32, no. November (2025).
- Radjak, David, Rustam Tohopi, and Yakob Noho Nani. "Transparansi Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo." *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. November (2025): 186–96.
- Saputra, Angga. "Strategi Lazismu Kota Metro Dalam Membangun Kesadaran Membayar Zakat Maal." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2025.
- Trisakti, Fadjar, Adnin Dikeu, Dewi Berliana, Al Bukhori, and Alya Fitri. "Transparansi Dan Kepentingan Umum." *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 1 (2021): 29–38.
- Widianti, Ria. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzaki Terhadap Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Di Kota Metro." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(9), 1756–1769. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan muzakki pada organisasi pengelola zakat: Studi empiris tentang pengaruh mediasi akuntabilitas dan transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 133–149. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>
- Husna, N., & Farid. (2020). Pengaruh reputasi, kepuasan dalam distribusi zakat, dan kualitas layanan terhadap kepercayaan muzakki pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 456–468.
- Ilyas Junjuran, M. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan IGCG terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–350. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>

- Nasim, A., & Syahri Romdhon, M. R. (2019). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 550–560. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6603>
- E.-. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan lembaga pengelola zakat terhadap komitmen muzakki: Kepercayaan muzakki sebagai variabel intervening. *Akuntabilitas*, 13(2), 167–186. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i2.9592>
- Nurzansyah, M. (2019). Zakat, infak, hak, sedekah (pp. 103–117).
- Pratiwi, D. W., & Ridlwan, A. A. (2019). Pengaruh religiusitas, ICGG, dan motivasi terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 72–81.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>
- Rini, R., Purwanti, A., Farah, W., et al. (2021). Accountability index for zakat. [Nama Jurnal Tidak Tercantum], 24(3), 1–10.
- Romi, M. (2021). The effect of service quality and satisfaction on muzakki's trust in the Pekanbaru National Amil Zakat Agency. 5, 51–69.
- Roziq, A., Pratiwi, D. A., Irmadariyani, R., Wardayati, S. M., & Hisamuddin, N. (2021). Determining variables the level of trust and commitment of muzakki in paying zakat. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 8(2), 52–57. <https://doi.org/10.36347/sjebm.2021.v08i02.001>
- Roziq, A., Sulistiyo, A. B., Shulthoni, M., & Anugerah, E. G. (2021). An escalation model of muzakki's trust and loyalty towards payment of zakat at BAZNAS Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 551–559. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0551>
- Susanti, S., & Alfin, A. (2019). Pengaruh prinsip accountability dan independency terhadap preferensi muzakki membayar zakat di Lembaga Amil Zakat IZI PKPU Kota Bukittinggi. *Ekonomika Syariah*, 3(1), 85–95.
- Walidah, Z. N., & Anah, L. (2020). Pengaruh akuntabilitas lembaga dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (LAZ-UQ) Jombang. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(2), 90–104. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jfas/article/view/189>

Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020). Faktor-faktor penentu kepercayaan muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *Al-Buhuts*, 16(1), 5–15.
<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/137>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Carmidah (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hoiril Febrizal
NPM : 1903031027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzaki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzaki Untuk Pembayaran Zakat Lazismu Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE

PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT MUZAKKI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK PEMBAYARAN ZAKAT LAZISMU KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Zakat
 - 1. Pengertian Zakat
 - 2. Dasar Hukum
 - 3. Pengelolaan Zakat
 - 4. Asal Perolehan Dana Zakat
 - 5. Peran dan Fungsi Lembaga Lazizmu
- B. Transparansi
 - 1. Pengertian Transparansi
 - 2. Indikator-indikator Transparansi
 - 3. Prinsip Transparan
- C. Kepercayaan
 - 1. Pengertian Kepercayaan
 - 2. Faktor pembentuk kepercayaan
 - 3. Indikator Kepercayaan dalam Lembaga zakat
- D. Hipotesis
- E. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpul Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lazismu Kota Metro
 - 1. Sejarah Singkat Lazismu Kota Metro
 - 2. Visi, misi dan Motto
 - 3. Struktur Organisasi Lazismu Kota Metro
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Karakteristik Responden
 - 2. Uji Validitas
 - 3. Uji Reliabilitas
 - 4. Uji Heteroskedastisitas
- C. Pengujian Hipotesis
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Regresi Linier Sederhana
 - 3. Uji T
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

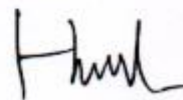
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Metro, 16 April 2026
Peneliti,



Hoiril Febrizal
NPM. 1903031027

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya bernama Hoiril Febrizal, Selaku Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Program studi Akuntansi Syariah. Saat ini saya sedang menyusun tugas akhir dari perkuliahan saya dengan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Pembayaran Zakar Lazismu Kota Metro”. Mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat membantu saya untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berikut ini. Semua data yang Bapak/Ibu berikan akan kami rahasiakan. Terimakasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Identitas Responden:

- A. Nama Responden : _____
- B. Jenis Kelamin : _____
- C. Pekerjaan : _____
- D. Usia:
- ☐ 21 –30 Tahun ☐ 31 –40 Tahun ☐ 41-50 Tahun
- ☐ 51 - 60 Tahun ☐ > 60 Tahun

II. Angket

Pernyataan berikut adalah tentang Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Pembayaran Zakar Lazismu Kota Metro. Beri tahu kami seberapa banyak Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.

- 1 = Sangat Tidak Setuju(STS),
- 2 = Tidak Setuju(TS),
- 3 = Netral(N),
- 4 = Setuju(S),
- 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Transparansi Pengelolaan Dana Zakat (X)						
1	LAZISMU menyampaikan laporan keuangan secara terbuka					
2	Informasi penggunaan dana zakat dijelaskan secara rinci					
3	Saya mengetahui alokasi dana zakat yang saya bayarkan					
4	Informasi pengelolaan zakat mudah diakses					
5	LAZISMU menyediakan media informasi (website/media sosial)					
6	Saya mudah memperoleh informasi tentang LAZISMU					
7	Informasi yang disampaikan sesuai kondisi sebenarnya					
8	LAZISMU tidak menyembunyikan informasi zakat					
9	Laporan disampaikan tepat waktu					
10	Informasi kegiatan disampaikan secara berkala					
11	LAZISMU memberikan update informasi secara rutin					
12	Informasi mencakup seluruh kegiatan zakat					
13	Program penyaluran zakat dijelaskan secara lengkap					
14	Informasi LAZISMU mudah dipahami					
15	LAZISMU menyajikan informasi yang mencakup seluruh proses mulai dari pengumpulan hingga pendistribusian dana zakat					
Tingkat Kepercayaan (Y)						
1	LAZISMU menjalankan amanah dengan jujur					
2	LAZISMU konsisten dalam menjalankan tugasnya					
3	Saya percaya LAZISMU memiliki komitmen yang baik					
4	LAZISMU mampu mempertanggungjawabkan dana zakat					
5	Laporan yang disampaikan dapat dipercaya					
6	Dana zakat dikelola secara					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	profesional					
7	Keterbukaan LAZISMU meningkatkan kepercayaan saya					
8	Saya yakin karena informasi disampaikan secara terbuka					
9	LAZISMU memberikan pelayanan yang baik					
10	LAZISMU dapat diandalkan dalam menyalurkan zakat					

Menyetujui,
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Metro, 15. April 2026
Peneliti



Hoiril Febrizal
NPM. 1903031027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0818/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN LAZIZMU KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0819/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 22 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **HOIRIL FEBRIZAL**
NPM : 1903031027
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN LAZIZMU KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LAZIZMU KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT MUZAKKI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI UNTUK PEMBAYARAN ZAKAT LAZIZMU KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Nomor : 143/III.19/B/2026
Lamp. : 1 lembar
Hal : **Surat Balasan**

Metro, 02 Muharram 1448 H
17 Juni 2026 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

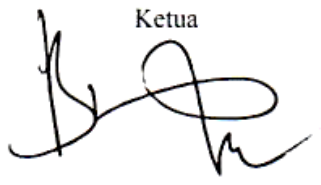
Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Uswatun Khasanah Rasulullah SAW.

Sehubungan dengan Surat Izin Research oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah dengan surat Nomor: **B-0818/In.28/D.1/TL.00/04/2026**. Maka dengan ini kami sampaikan surat balasan perihal Izin Research yang dilaksanakan di Lembaga LAZISMU Daerah Kota Metro guna menyelesaikan Tugas Akhir /Skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS
LAZISMU KOTA METRO**

Ketua

BEKTI SATRIADI, M.Pd.
NBM. 909 722

Sekretaris,

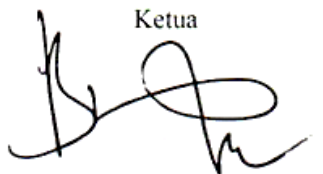
EKO SUMANTO, M.Pd.
NBM. 1035 549

Lampiran surat nomor : 143/III.19/B/2026
Tanggal : 17 Juni 2026 M

Nama Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Jurai Siwo Lampung dengan surat, Nomor: **B-0818/In.28/D.1/TL.00/04/2026**, dengan judul "*Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzzaki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzzaki Untuk Pembayaran Zakat Lazismu Kota Metro*" :

NO.	NAMA MAHASISWA	NPM	Prodi
1.	Hoiril Febrizal	1903031027	Akuntansi Syariah

**BADAN PENGURUS
LAZISMU KOTA METRO**

Ketua

BEKTI SATRIADI, M.Pd.
NBM. 909 722

Sekretaris,

EKO SUMANTO, M.Pd.
NBM. 1035 549



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-267/Un.36/S/U.1/OT.01/04/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HOIRIL FEBRIZAL
NPM : 1903031027
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1903031027.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 April 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 0094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Hoiril Febrizal
NPM : 1903031027
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Pembayaran Zakat Lazizmu Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 April 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 E-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hoiril Febrizal Prodi/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903031027 Semester / T A : XIV / 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 16-03-2026	Acc bab 4	
	Rabu 8-04-2026	Acc bab 4 dan 5	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Hoiril Febrizal
NPM. 1903031027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hoiril Febrizal lahir dikotabumi pada tanggal 20 februari 2001 merupakan putra kedua dari pasangan bapak Ali Hamzah dan ibu Zubaidah. beralamatkan di jalan dusun 03 desa leping tengah kecamatan Sungkai jaya kabupaten Lampung Utara. hoiril Febrizal menempuh pendidikan sekolah dasar di SD negeri 02 cempaka, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP negeri 03 Kotabumi, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N1 Kotabumi, dan saat ini sedang menempuh pendidikan strata satu (S1) di universitas Islam negeri Jurai siwo Lampung pada program studi akuntansi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam